

## **Analisa Kepuasan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa/Siswi Di Lingkungan Sekolah SMKS Kartini 1 Jakarta**

**Rutinaias Haholongan<sup>1</sup>, Nazwa Alifia<sup>2</sup>, Keiysha Azzahra<sup>3</sup>, Askia Salsa Nabila<sup>4</sup>**

Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

Dosen Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepuasan belajar antara kepuasan belajar dengan prestasi akademik siswa di SMKS Kartini 1 Jakarta. Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 70 siswa aktif sebagai sampel. Data dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi tingkat kepuasan belajar dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Faktor-faktor seperti kualitas interaksi guru dan siswa, fasilitas sekolah, suasana kelas, dan dukungan sosial dari lingkungan sekolah berperan penting dalam menentukan tingkat kepuasan belajar. Siswa yang merasa puas menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka. Kesimpulannya, kepuasan belajar merupakan elemen kunci yang mendukung keberhasilan akademik siswa, dan peningkatan kualitas lingkungan belajar sangat dianjurkan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.*

**Kata kunci:** *Kepuasan belajar, prestasi akademik, lingkungan sekolah, motivasi belajar*

### **Abstract**

*This study aims to analyze the relationship between learning satisfaction and students' academic achievement at SMKS Kartini 1 Jakarta. The research method we used was descriptive quantitative method with primary data obtained through questionnaires distributed to 70 active students as samples. The data were statistically analyzed to evaluate the level of learning satisfaction and its impact on academic achievement. The results show that learning satisfaction has a significant influence on students' academic achievement. Factors such as the quality of teacher-student interaction, school facilities, classroom atmosphere, and social support from the school environment play an important role in determining the level of learning satisfaction. Satisfied students show higher learning motivation, which contributes to their improved academic performance. In conclusion, learning satisfaction is a key element that supports students' academic success, and improving the quality of the learning environment is highly recommended to optimize learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning satisfaction, academic achievement, school environment, learning motivation*

Copyright (c) 2024 **Fathullah**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [fathullah671@gmail.com](mailto:fathullah671@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk membantu individu mencapai potensi maksimal mereka. Pendidikan memungkinkan generasi muda untuk berkembang menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global. Keberhasilan suatu proses pendidikan seringkali diukur melalui prestasi akademik siswa. Namun, prestasi akademik tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran atau kurikulum, tetapi juga pada faktor-faktor lain yang memengaruhi pengalaman belajar siswa secara keseluruhan. Salah satu faktor penting tersebut adalah kepuasan belajar siswa (Haholongan, 2024).

Kepuasan belajar mencerminkan tingkat kenyamanan, keterlibatan, dan kebahagiaan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan belajar meliputi kualitas interaksi antara guru dan siswa, fasilitas sekolah, suasana kelas, serta dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Kepuasan belajar yang tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

Kepuasan belajar mencakup perasaan nyaman, motivasi, dan kebahagiaan siswa/siswi dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti interaksi antara guru dan siswa, suasana kelas yang kondusif, dan fasilitas Pendidikan yang memadai memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa siswa/siswi yang puas dalam pembelajaran cenderung memiliki motivasi lebih tinggi, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka (Wu et al., 2015; Gray & DiLoreto, 2016).

SMKS Kartini 1 Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang menghadapi tantangan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memadai bagi siswanya. Dengan latar belakang sosial dan akademik yang beragam, penting untuk memahami sejauh mana kepuasan belajar siswa memengaruhi prestasi akademik mereka. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara kepuasan belajar dan prestasi akademik, terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana faktor-faktor lingkungan sekolah tertentu, seperti metode pengajaran dan fasilitas belajar, secara spesifik memengaruhi hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepuasan belajar dan prestasi akademik siswa di SMKS Kartini 1 Jakarta. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan belajar siswa dan kontribusinya terhadap prestasi akademik mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali aspek-aspek spesifik dari kepuasan belajar, seperti kualitas hubungan dengan guru dan efektivitas fasilitas belajar, yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap prestasi akademik siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam mendukung upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hubungan kepuasan belajar dengan prestasi akademik siswa di SMKS Kartini 1 Jakarta. Tujuan

penelitian ini adalah mengumpulkan data secara sistematis dengan menggunakan kuesioner sebagai alat utama dan melakukan analisis data yang berfokus pada hubungan antar variabel.

Prosedur penelitian diawali dengan mengidentifikasi populasi seluruh siswa SMKS Kartini 1 Jakarta. Sebanyak 70 siswa diambil sebagai sampel penelitian, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi siswa yang aktif terdaftar di SMKS Kartini 1 Jakarta dan Siswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Saat memilih sampel, perhatian diberikan untuk memastikan keragaman dalam usia, kelas, dan jenis kelamin.

Metode pengumpulan data ini melibatkan survei dengan menyebarkan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel penelitian seperti kepuasan belajar dan prestasi akademik. Proses pengambilan data dilakukan pada rentang waktu 13 Oktober 2024 hingga 19 Oktober 2024 secara daring melalui Google Form. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana prestasi akademik mempengaruhi kepuasan belajar dalam lingkungan sekolah SMKS Kartini 1 Jakarta. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola dan hasil yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis

Dari hasil pengumpulan data dengan kuisisioner terstruktur yang disebar menggunakan google form, didapatkan sebanyak 70 responden. Data yang diperoleh ini telah diverifikasi sebelumnya untuk membuang data yang tidak valid yang akan mempengaruhi hasil dari analisis data penelitian. Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi gambaran seperti apa sampel penelitian ini. Responden yang dikategorikan berdasarkan tingkatan kelas, usia, dan jenis kelamin. Untuk menafsirkan informasi yang diperoleh dari wawancara, peneliti akan mendeskripsikan secara individu data penelitian yang diperoleh, yang dapat dijadikan pedoman dalam wawancara, sehingga informasi penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkatan Kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Kelas 10	7	10%
Kelas 11	25	36,4%
Kelas 12	38	53,6%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan kelompok tingkatan kelas, Tingkatan Kelas yang paling mendominasi yaitu responden di kelas 12/ 3 SMK sebanyak (53,5%), Tingkatan kelas dengan responden yang mendominasi kedua yaitu kelas 11/ 2 SMK sebanyak (36,4%), dan sisanya responden

kelas 10/1 SMK adalah (10%). Ini menandakan bahwa responden tingkatan kelas 12/3 SMK lebih banyak berkontribusi dibandingkan responden tingkatan kelas 10 dan 11.

**Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
16 Tahun	16	22,7%
17 Tahun	37	53%
18 Tahun	23	31,7%
19 tahun	3	4,5%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan kelompok usia, terdapat 4 (empat) kelompok usia yang mendominasi yaitu responden yang berusia 17 tahun sebanyak (53%), responden yang berusia 16 tahun sebanyak (22,7%), responden yang berusia 18 tahun (31,7%) dan terakhir sisanya responden dengan usia 19 tahun sebanyak (4.5%).

**Tabel 3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki-laki	16	22,7%
Perempuan	54	77,3%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Dari total responden, 70 responden (22,7%) adalah laki-laki, dan (77,3%) adalah perempuan. Ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak terlibat dalam penelitian ini daripada laki-laki.

### **Deskripsi Penelitian**

Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, peneliti akan menguraikan satu-persatu perolehan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara maka akan dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

### **Kepuasan Proses Belajar**

Berdasarkan jawaban responden di SMKS Kartini 1 Jakarta merasa puas dengan proses pembelajaran. Pernyataan ini didukung oleh teori kepuasan belajar (Student Satisfaction), yang menjelaskan bahwa kepuasan belajar dipengaruhi oleh factor internal (motivasi dan kemampuan siswa) serta factor eksternal seperti, suasana kelas, metode pengajaran, dan

dukungan dari guru (Indriani dan Haholongan, 2024). Responden menyoroti peran penting guru dalam mempermudah pemahaman materi dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Garrison dan Arbaugh, 2007), yang menyebutkan bahwa dukungan guru merupakan salah satu elemen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi.

### **Efektivitas Metode Pengajaran Guru**

Sebanyak 68,2% siswa menilai metode pengajaran yang diterapkan oleh guru cukup efektif. Metode yang digunakan dinilai membantu siswa memahami materi dengan baik, meskipun sebagian kecil responden menyarankan metode yang lebih interaktif.

Menurut teori Konstruktivisme Vygotsky, pendekatan pengajaran yang berpusat pada interaksi antara guru dan siswa dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang berdampak pada hasil akademik yang lebih baik. Dengan demikian, pengajaran yang lebih interaktif dapat menjadi langkah perbaikan untuk meningkatkan kepuasan belajar siswa.

### **Faktor Pendukung Kepuasan Belajar**

Faktor-faktor pendukung seperti hubungan dengan guru dan fasilitas sekolah memainkan peran penting dalam kepuasan belajar. Sebanyak 72,7% responden menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler turut memberikan dampak positif pada kepuasan belajar mereka. Berdasarkan teori Kepuasan Maslow, kebutuhan siswa untuk diakui (esteem) dan aktualisasi diri dapat dipenuhi melalui kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan non-akademik. Hal ini juga menunjukkan pentingnya lingkungan sekolah yang holistik dan mendukung pertumbuhan siswa di berbagai aspek.

### **Kontribusi Kepuasan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMKS Kartini 1 Jakarta**

Penelitian ini meninjau bagaimana kepuasan belajar berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SMKS Kartini 1 Jakarta. Kepuasan belajar mencakup berbagai aspek, termasuk motivasi belajar, kepuasan hidup, dan minat belajar, yang semuanya dapat mempengaruhi hasil akademik siswa.

Seperti Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik, Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Studi oleh Rikah dan Ilhami (2023) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Motivasi yang kuat mendorong siswa untuk lebih tekun dan bersemangat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil akademik mereka. Selain itu, Kepuasan Hidup dan Prestasi Akademik, Kepuasan hidup juga berperan dalam pencapaian akademik. Mahasiswa yang merasa puas dengan kehidupannya cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik, yang dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi dalam belajar. Penelitian menunjukkan bahwa kepuasan hidup yang tinggi berhubungan positif dengan prestasi akademik yang lebih baik.

Adapun Minat Belajar dan Prestasi Akademik, Minat belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap materi pelajaran akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi dengan lebih mendalam. Studi di SMKS Kartini 1 Jakarta menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi berbanding lurus dengan prestasi belajar yang tinggi.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMKS Kartini 1 Jakarta. Siswa yang merasa puas dengan proses pembelajaran menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, yang secara positif berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Faktot-faktor utama yang mendukung kepuasan belajar meliputi interaksi guru-siswa yang baik, metode pengajaran yang efektif, fasilitas sekolah yang memadai, serta dukungan dari kegiatan ekstrakurikuler. Sebanyak 68,2% siswa menilai metode pengajaran guru cukup efektif, meskipun metode yang lebih interaktif disarankan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, 72,7% responden merasakan manfaat positif dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi dan kepuasan belajar mereka.

Kepuasan belajar yang tinggi juga berkaitan dengan motivasi, kepuasan hidup, dan minat belajar siswa, yang secara bersama-sama mendukung keberhasilan akademik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas lingkungan belajar, penguatan interaksi guru-siswa, penggunaan metode pengajar yang interaktif, serta penyediaan fasilitas dan kegiatan pendukung yang optimal sangat dianjurkan untuk mengoptimalkan prestasi akademik siswa.

## Referensi:

- A Indriani, R Haholongan, DN Anggraeni, F Aprilia, R Rahmawati, I D Zulfa (2024) Analisis Dinamika Pelatihan Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja organisasi Hockey di Jakarta Timur. SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah 1 (11), 1040-1046
- Ambarwati, H. (2022). Hubungan antara Kepuasan Hidup dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Garrison, D. R., & Arbaugh, J. B. (2007). Researching the Community of Inquiry Framework: Review, Issues, and Future Directions. *The Internet and Higher Education*, 10(3), 157–172.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396.
- Nuryoto, S. (2019). Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar di Sekolah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutasari. Universitas Ahmad Dahlan.
- Rikah, & Ilhami, S. D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepuasan Hidup terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 723-733.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- R Haholongan, S Lukyana, M Putri, F Fajrina, M Amalia, O Tarsono. (2024). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran: Transisi Dari Sistem Konvensional Ke Sistem Digital Dalam Kegiatan Belajar Pada Siswa Smp Pembangunan Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)* 7 (1), 7-12
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Pearson.
- Sobari, Rizky Nurmeida. *Hubungan Kepuasan Belajar dengan Prestasi Akademik*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25775/1/RIZKY%20NURMEIDA%20SOBARI-FITK.pdf.pdf>.
- Tinto, V. (1993). *Leaving College: Rethinking the Causes and Cures of Student Attrition*. University of Chicago Press.